

Islamic Worldview Sebagai Landasan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Syariah Pada Masyarakat Muslim

Fenti Arie Ervia

Universitas Islam Sultan Agung

Email: fenti.ervia@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the role of the Islamic Worldview as a foundation in decision-making regarding Islamic investments within the Muslim community. The Islamic Worldview, which refers to a perspective on life based on Islamic principles, significantly influences the formation of attitudes and decisions related to economic activities, including investments. In the context of Islamic investment, decisions made must comply with Islamic law, emphasizing principles of justice, the prohibition of riba (interest), and the importance of ethics in transactions. This study employs a literature review method to analyze various relevant sources, such as books, journal articles, and research reports related to Islamic investment and the role of the Islamic Worldview in guiding financial decisions for Muslims. The analysis conducted in this study involves determining the scope, collecting literature, evaluating and selecting literature, analyzing and synthesizing literature, compiling the results of the analysis, writing, and formulating conclusions. The findings of the study indicate that the Islamic Worldview not only serves as a moral and spiritual foundation but also provides clear guidelines for individuals in selecting investment instruments that align with sharia. Therefore, Islamic investment based on Islamic values can be the right choice in facing the increasingly complex global economic challenges.

Keywords: *Islamic Worldview, Decision-Making, Islamic Investment, Muslim Community, Financial Literacy*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran *Islamic Worldview* sebagai landasan dalam pengambilan keputusan investasi syariah pada masyarakat Muslim. *Islamic Worldview*, yang mengacu pada pandangan hidup berdasarkan prinsip-prinsip Islam, memiliki pengaruh yang signifikan dalam pembentukan sikap dan keputusan individu terkait dengan aktivitas ekonomi, termasuk dalam hal investasi. Dalam konteks investasi syariah, keputusan yang diambil harus sesuai dengan hukum Islam, yang menekankan pada prinsip keadilan, larangan terhadap riba, dan pentingnya etika dalam transaksi. Studi ini menggunakan metode *literature review* untuk menganalisis berbagai sumber yang relevan, seperti buku, artikel jurnal, dan laporan riset terkait dengan investasi syariah dan peran *Islamic Worldview* dalam membimbing keputusan finansial masyarakat

Muslim. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini dengan menentukan ruang lingkup, mengumpulkan literatur, mengevaluasi dan memilih literatur, menganalisis dan mensintesis literatur, menyusun hasil analisis, menulis dan merumuskan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Islamic Worldview* tidak hanya menjadi landasan moral dan spiritual, tetapi juga memberikan pedoman yang jelas bagi individu dalam memilih instrumen investasi yang sesuai dengan syariat. Dengan demikian, investasi syariah yang didasarkan pada nilai-nilai Islam dapat menjadi pilihan yang tepat dalam menghadapi tantangan ekonomi global yang semakin kompleks.

Kata Kunci: *Islamic Worldview, Pengambilan Keputusan, Investasi Syariah, Masyarakat Muslim, Literasi Finansial*

Pendahuluan

Investasi merupakan salah satu aspek penting dalam perekonomian yang tidak hanya mempengaruhi kestabilan finansial individu, tetapi juga dapat berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang lebih luas. Dalam konteks masyarakat Muslim, investasi harus memenuhi kriteria yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yang mengatur berbagai aspek kehidupan ekonomi, termasuk dalam pengelolaan dana dan transaksi keuangan. Dalam pengambilan keputusan investasi syariah, pandangan hidup yang berdasarkan ajaran Islam, yang dikenal dengan *Islamic Worldview*, memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk sikap dan perilaku individu (Menne et al., 2023).

Islamic Worldview adalah pandangan hidup yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, baik fisik, sosial, maupun spiritual, yang didasarkan pada ajaran Islam. Hal ini mencakup keyakinan bahwa segala tindakan yang dilakukan harus selaras dengan prinsip-prinsip syariah, termasuk dalam hal berinvestasi. Penanaman nilai-nilai Islam dalam pengambilan keputusan investasi menjadi semakin penting, terutama dalam menghadapi tantangan ekonomi global yang semakin kompleks dan penuh dengan risiko. Dengan demikian, *Islamic Worldview* berfungsi sebagai pedoman bagi individu Muslim untuk melakukan keputusan investasi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga memenuhi ketentuan syariah (Harahap et al., 2023).

Islamic Worldview dalam konteks investasi syariah menekankan pada prinsip keadilan, larangan riba (bunga), dan transparansi dalam setiap transaksi yang dilakukan. Investasi yang berlandaskan pada prinsip syariah harus menghindari unsur ketidakpastian (*gharar*) dan spekulasi (*maysir*) yang dapat merugikan pihak-pihak terkait. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi dalam ekonomi syariah tidak hanya mempertimbangkan faktor finansial semata, tetapi juga etika dan moralitas yang berdasarkan ajaran Islam. Prinsip-prinsip ini penting untuk memastikan bahwa investasi yang dilakukan memberikan dampak positif baik bagi individu maupun masyarakat secara luas (Santamarta et al., 2021).

Seiring dengan perkembangan industri keuangan syariah, kebutuhan untuk memahami lebih dalam mengenai *Islamic Worldview* dalam pengambilan

keputusan investasi menjadi semakin relevan. Dalam hal ini, penting bagi masyarakat Muslim untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang bagaimana menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam konteks investasi yang tidak hanya mengutamakan keuntungan materi, tetapi juga keberkahan dan manfaat sosial yang dapat dirasakan bersama. Oleh karena itu, kajian mengenai *Islamic Worldview* dalam pengambilan keputusan investasi syariah sangat penting untuk memberikan pencerahan dan arah yang jelas bagi masyarakat Muslim dalam menghadapi tantangan ekonomi masa depan (Ali, 2022).

Selain itu, *Islamic worldview* mendorong praktik investasi yang adil dan transparan, menghindari unsur riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi) (Taufik & Rusmana, 2023). Prinsip-prinsip ini memastikan bahwa aktivitas investasi tidak merugikan pihak manapun dan membawa manfaat bagi kesejahteraan umat secara keseluruhan. Dengan demikian, penerapan *Islamic worldview* dalam pengambilan keputusan investasi syariah tidak hanya memenuhi kewajiban religius, tetapi juga berkontribusi pada terciptanya sistem ekonomi yang berkeadilan dan berkelanjutan (Ilkhani et al, 2023).

Melalui pendekatan literature review, penelitian ini bertujuan untuk menggali peran dan pengaruh *Islamic Worldview* dalam membentuk keputusan investasi syariah pada masyarakat Muslim. Pendekatan ini akan mengumpulkan berbagai literatur yang relevan, baik yang berasal dari kajian keuangan syariah, etika bisnis Islam, serta pandangan agama yang berkaitan dengan pengelolaan investasi. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana *Islamic Worldview* menjadi landasan yang kuat dalam mengarahkan keputusan investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Qudah et al., 2023).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *literature review*, yang bertujuan untuk menganalisis dan mengkaji berbagai literatur yang relevan terkait dengan *Islamic Worldview* dan pengambilan keputusan investasi syariah dalam masyarakat Muslim. Metode ini dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai teori-teori yang telah ada, praktik-praktik investasi syariah yang diterapkan, serta pandangan Islam tentang investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi artikel jurnal, buku, laporan penelitian, dan publikasi akademik lainnya yang diterbitkan sejak tahun 2019 hingga saat ini. Literatur-literatur tersebut dipilih berdasarkan relevansi, kualitas, dan kontribusinya terhadap pemahaman tentang *Islamic Worldview* dalam konteks investasi syariah (Ramdhani et al, 2014).

Proses pengumpulan literatur dilakukan dengan melakukan pencarian sistematis melalui berbagai database akademik seperti Google Scholar, JSTOR, ScienceDirect, dan lainnya, dengan menggunakan kata kunci seperti "*Islamic Worldview*," "investasi syariah," "keputusan investasi dalam Islam," dan "etika investasi syariah." Literatur yang ditemukan kemudian dianalisis secara kritis

untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan tren dalam penelitian mengenai hubungan antara *Islamic Worldview* dan pengambilan keputusan investasi syariah. Dari hasil analisis ini, peneliti dapat menyimpulkan bagaimana pandangan hidup Islam mempengaruhi keputusan finansial dan investasi masyarakat Muslim serta implikasinya terhadap praktik investasi yang sesuai dengan prinsip syariah (Okoli & Schabram, 2010)

Pembahasan

1. Peran Etika Islam dalam Pengambilan Keputusan Investasi Syariah

Etika Islam menjadi dasar yang sangat penting dalam setiap keputusan investasi yang diambil oleh masyarakat Muslim (Setiawan., 2023). Konsep etika ini mencakup prinsip kejujuran, transparansi, dan keadilan dalam setiap transaksi ekonomi. Dalam investasi syariah, etika Islam tidak hanya menuntut keuntungan materi, tetapi juga keberlanjutan sosial dan moral. Hal ini memastikan bahwa investasi yang dilakukan tidak merugikan pihak lain atau berkontribusi pada aktivitas yang bertentangan dengan ajaran agama Islam.

Etika Islam mengharuskan setiap transaksi keuangan dijalankan dengan niat yang baik dan untuk tujuan yang sesuai dengan prinsip-prinsip moral. Misalnya, riba (bunga) adalah hal yang dilarang dalam Islam, sehingga keputusan investasi yang melibatkan bunga dianggap tidak sesuai dengan etika Islam. Demikian pula, spekulasi atau perjudian yang mengarah pada ketidakpastian (*gharar*) juga harus dihindari. Keputusan investasi yang mengandung unsur ketidakpastian atau spekulasi berisiko tidak hanya secara finansial tetapi juga secara moral dalam konteks agama (Ahiadu et al., 2024).

Dengan penerapan etika Islam yang ketat, investor Muslim diharapkan dapat memilih instrumen yang tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga memberikan dampak positif pada masyarakat. Prinsip etika ini menjamin bahwa investasi tidak hanya berfokus pada keuntungan pribadi tetapi juga berorientasi pada kesejahteraan umat, memperhatikan keadilan sosial, dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi lingkungan dan masyarakat. Dengan demikian, etika Islam dalam investasi syariah memiliki dampak yang sangat signifikan dalam menciptakan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif (Raimi et al., 2024). Etika Islam memainkan peran sentral dalam pengambilan keputusan investasi syariah di kalangan masyarakat Muslim. Prinsip-prinsip etika ini tidak hanya mengarahkan investor untuk mencapai keuntungan finansial, tetapi juga memastikan bahwa investasi tersebut sejalan dengan nilai-nilai moral dan hukum syariah (Taufik & Rusmana, 2023).

2. Pentingnya Transparansi dalam Investasi Syariah

Transparansi merupakan prinsip utama dalam investasi syariah yang berlandaskan pada *Islamic Worldview* (Diantaris, 2024). Islam menekankan pentingnya kejelasan dalam setiap transaksi, baik dari segi syarat-syarat perjanjian, risiko, maupun imbal hasil yang diperoleh. Transparansi menjamin

bahwa semua pihak yang terlibat dalam transaksi investasi memiliki pemahaman yang sama mengenai hak dan kewajiban mereka. Dengan begitu, tidak ada pihak yang dirugikan atau merasa ditipu oleh ketidakjelasan informasi.

Penerapan transparansi ini juga berkaitan erat dengan prinsip keadilan yang ada dalam *Islamic Worldview*. Dalam setiap keputusan investasi, penting bagi investor untuk memahami dengan jelas jenis instrumen yang mereka pilih, risiko yang terlibat, dan keuntungan yang diharapkan. Dalam banyak kasus, ketidakjelasan dalam produk investasi syariah bisa menimbulkan keraguan atau bahkan kerugian yang tidak diinginkan. Oleh karena itu, transparansi informasi menjadi faktor penting dalam menciptakan kepercayaan dan memastikan keberlanjutan investasi (Navas et al., 2021).

Lembaga keuangan yang mengembangkan produk syariah diharapkan untuk mengutamakan transparansi dalam setiap aspek transaksi, termasuk dalam hal pelaporan keuangan dan pengungkapan informasi yang relevan. Hal ini tidak hanya memperkuat kepercayaan investor, tetapi juga memperlihatkan komitmen lembaga terhadap prinsip syariah. Dengan memastikan transparansi yang tinggi dalam produk investasi, masyarakat Muslim dapat lebih yakin dalam mengambil keputusan investasi yang sesuai dengan ajaran agama dan menghindari risiko-risiko yang tidak diinginkan (Nofrianto et al., 2024).

3. Tantangan dalam Menerapkan *Islamic Worldview* dalam Investasi Syariah

Menerapkan *Islamic Worldview* dalam investasi syariah tidak selalu mudah, terutama di pasar global yang sering kali tidak sepenuhnya mematuhi prinsip-prinsip syariah (Riegel et al., 2024). Salah satu tantangan utama adalah kurangnya produk investasi yang benar-benar bebas dari elemen yang dilarang dalam Islam, seperti riba atau spekulasi. Meskipun ada banyak produk syariah yang tersedia di pasar, beberapa di antaranya mungkin masih mengandung unsur yang tidak sepenuhnya sesuai dengan ketentuan syariah, sehingga memerlukan evaluasi yang lebih mendalam oleh investor.

Tantangan lainnya adalah kurangnya edukasi keuangan syariah yang memadai di kalangan masyarakat Muslim. Tanpa pengetahuan yang cukup, masyarakat mungkin kesulitan dalam mengenali produk investasi yang benar-benar halal atau sesuai dengan prinsip syariah (Iqbal et al., 2021). Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan syariah menjadi kunci untuk mengatasi tantangan ini. Program-program pendidikan yang membahas tentang prinsip-prinsip dasar investasi syariah, seperti larangan terhadap riba, maysir, dan gharar, harus lebih digalakkan untuk memastikan bahwa masyarakat memiliki pemahaman yang benar dalam memilih instrumen investasi yang tepat (Cahyandari et al., 2023).

Selain itu, tantangan praktis lainnya adalah ketergantungan pada sistem keuangan global yang sebagian besar masih berbasis pada model konvensional. Sistem keuangan ini seringkali sulit disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah

yang menuntut adanya pembatasan tertentu pada praktik-praktik seperti bunga dan spekulasi. Oleh karena itu, meskipun industri keuangan syariah telah berkembang, masih diperlukan inovasi lebih lanjut untuk menciptakan produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat Muslim yang mengikuti *Islamic Worldview* dalam investasi mereka (Alam & Seifzadeh, 2020). Penerapan *Islamic worldview* atau pandangan dunia Islam dalam investasi syariah menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Meskipun prinsip-prinsip syariah menawarkan kerangka kerja etis dan moral dalam berinvestasi, implementasinya dalam konteks modern seringkali menemui hambatan (Rahmawati & Ismail, 2021).

4. Peran Pendidikan Keuangan Syariah dalam Meningkatkan Kesadaran Investasi

Pendidikan keuangan syariah memegang peran yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Masyarakat perlu diberikan pemahaman tentang apa yang dimaksud dengan investasi syariah, serta instrumen-instrumen yang sesuai dan tidak sesuai dengan hukum Islam. Pendidikan ini dapat membantu individu membuat keputusan investasi yang lebih bijak, yang tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga sesuai dengan ajaran agama Islam.

Pendidikan keuangan syariah juga mencakup pemahaman mendalam mengenai pentingnya menghindari unsur-unsur yang dilarang, seperti riba dan spekulasi, yang dapat merugikan individu dan masyarakat. Dengan pengetahuan yang cukup, masyarakat dapat lebih percaya diri dalam memilih produk investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, lembaga pendidikan dan lembaga keuangan syariah harus bekerja sama untuk menyelenggarakan program-program pelatihan dan edukasi yang memberikan pemahaman yang benar tentang keuangan syariah (Saleem et al., 2021).

Selain itu, program pendidikan keuangan syariah tidak hanya terbatas pada kalangan dewasa atau investor, tetapi juga perlu menjangkau generasi muda. Dengan mengenalkan prinsip-prinsip keuangan syariah sejak dini, generasi muda akan memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana mengelola investasi mereka di masa depan. Hal ini akan meningkatkan partisipasi mereka dalam pasar keuangan syariah dan memperkuat perekonomian berbasis syariah di masa yang akan datang (Kubaisi, 2021).

Simpulan

Berdasarkan analisis mengenai *Islamic Worldview* sebagai landasan dalam pengambilan keputusan investasi syariah pada masyarakat Muslim, dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip Islam, seperti keadilan, transparansi, dan etika yang tinggi, menjadi faktor utama dalam menentukan arah keputusan investasi. Dalam konteks ini, nilai-nilai tersebut tidak hanya berfokus pada keuntungan ekonomi semata, tetapi juga mempertimbangkan kesejahteraan

sosial dan moral yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penerapan *Islamic Worldview* dalam investasi syariah diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang lebih luas, baik untuk individu maupun masyarakat secara keseluruhan.

Namun, meskipun potensi positif dari penerapan prinsip-prinsip syariah dalam investasi sangat besar, tantangan-tantangan tertentu masih perlu diatasi. Salah satunya adalah kurangnya literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat, yang dapat menghalangi mereka untuk membuat keputusan investasi yang cerdas dan sesuai dengan prinsip syariah. Pendidikan keuangan syariah yang lebih luas dan mendalam sangat penting untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai produk investasi yang halal dan mematuhi ketentuan Islam, serta untuk mengurangi ketidakpastian yang timbul akibat kurangnya informasi yang jelas tentang produk investasi syariah.

Secara keseluruhan, *Islamic Worldview* dapat berfungsi sebagai dasar yang kokoh dalam pengambilan keputusan investasi syariah, yang mengarah pada ekonomi yang lebih berkeadilan dan berkelanjutan. Untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan kolaborasi antara lembaga pendidikan, keuangan syariah, dan pemerintah untuk memperluas pemahaman tentang investasi syariah serta memfasilitasi pengembangan produk-produk investasi yang sesuai dengan ajaran Islam. Dengan demikian, masyarakat Muslim dapat lebih percaya diri dalam berinvestasi, yang pada akhirnya berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang lebih inklusif dan berkeadilan.

Daftar Pustaka

- Ahiadu AA, Abidoye RB, Yiu TW. Decision-Making Amid Economic Uncertainty: Exploring the Key Considerations of Commercial Property Investors. *Buildings*. 2024; 14(10):3315. <https://doi.org/10.3390/buildings14103315>
- Al Kubaisi AASH. The Impact of the Islamic Financial Wills System on Achieving Sustainable Social Development. *Sustainability*. 2024; 16(15):6661. <https://doi.org/10.3390/su16156661>
- Alam I, Seifzadeh P. Marketing Islamic Financial Services: A Review, Critique, and Agenda for Future Research. *Journal of Risk and Financial Management*. 2020; 13(1):12. <https://doi.org/10.3390/jrfm13010012>
- Ali JA. Modernity, Its Crisis and Islamic Revivalism. *Religions*. 2023; 14(1):15. <https://doi.org/10.3390/rel14010015>
- Arifin, A., Abubakar, A., Haddade, H., & Ramadhani, S. (2023). *Simbiosis Mutualisme: Hukum Islam dan Perbankan Syariah*. Al-Rikaz: Jurnal Ekonomi Syariah, 2(1), 1-13.
- Diantaris, M. T. A. (2024, September 2). How transparency shapes Shariah investment decisions within an Islamic worldview. *The Journals*.

<https://doi.journals.net/jsfmp>

- Harahap B, Risfandy T, Futri IN. Islamic Law, Islamic Finance, and Sustainable Development Goals: A Systematic Literature Review. *Sustainability*. 2023; 15(8):6626. <https://doi.org/10.3390/su15086626>
- Iqbal K, Munawar HS, Inam H, Qayyum S. Promoting Customer Loyalty and Satisfaction in Financial Institutions through Technology Integration: The Roles of Service Quality, Awareness, and Perceptions. *Sustainability*. 2021; 13(23):12951. <https://doi.org/10.3390/su132312951>
- Lada S, Chekima B, Ansar R, Abdul Jalil MI, Fook LM, Geetha C, Bouteraa M, Abdul Karim MR. Islamic Economy and Sustainability: A Bibliometric Analysis Using R. *Sustainability*. 2023; 15(6):5174. <https://doi.org/10.3390/su15065174>
- Menne F, Mardjuni S, Yusuf M, Ruslan M, Arifuddin A, Iskandar I. Sharia Economy, Islamic Financial Performance and Factors That Influence It—Evidence from Indonesia. *Economies*. 2023; 11(4):111. <https://doi.org/10.3390/economies11040111>
- Navas R, Chang HJ, Khan S, Chong JW. Sustainability Transparency and Trustworthiness of Traditional and Blockchain Ecolabels: A Comparison of Generations X and Y Consumers. *Sustainability*. 2021; 13(15):8469. <https://doi.org/10.3390/su13158469>
- Nofrianto N, Nugraha DP, Ahmed AM, Muttaqin Z, Fekete-Farkas M, Hågen I. Exploring the Resilience of Islamic Stock in Indonesia and Asian Markets. *Journal of Risk and Financial Management*. 2024; 17(6):239. <https://doi.org/10.3390/jrfm17060239>
- Okoli, C., & Schabram, K. (2010). A guide to conducting a systematic literature review of information systems research. *Sprouts: Working Papers on Information Systems*, 10(26).
- Qudah H, Malahim S, Airout R, Alomari M, Hamour AA, Alqudah M. Islamic Finance in the Era of Financial Technology: A Bibliometric Review of Future Trends. *International Journal of Financial Studies*. 2023; 11(2):76. <https://doi.org/10.3390/ijfs11020076>
- Raimi L, Abdur-Rauf IA, Ashafa SA. Does Islamic Sustainable Finance Support Sustainable Development Goals to Avert Financial Risk in the Management of Islamic Finance Products? A Critical Literature Review. *Journal of Risk and Financial Management*. 2024; 17(6):236. <https://doi.org/10.3390/jrfm17060236>

- Ramdhani, A., Amin, A. S., & Ramdhani, M. A. (2014). Writing a literature review research paper: A step-by-step approach. *International Journal of Basic and Applied Science*, 3(1), 47-56.
- Rahmawati, R., & Ismail, M. (2021). Pengembangan Ekonomi Syariah: Tantangan dan Peluang di Era Digital. *Jurnal Riset Manajemen dan Ekonomi*, 3(3), 150-165.
- Riegel U, Engel D, Penthin M, Pirner ML. Measuring Muslim Lifestyle Using a Halal Scale. *Religions*. 2024; 15(11):1346. <https://doi.org/10.3390/rel15111346>
- Santamarta JC, Storch de Gracia MD, Carrascosa MÁH, Martínez-Núñez M, García CdlH, Cruz-Pérez N. Characterisation of Impact Funds and Their Potential in the Context of the 2030 Agenda. *Sustainability*. 2021; 13(11):6476. <https://doi.org/10.3390/su13116476>
- Setiawan RA. Avoidance of Riba-Based Loans and Enhancement of Quality of Life: An Indonesian Context Analysis. *Religions*. 2023; 14(11):1376. <https://doi.org/10.3390/rel14111376>
- Taufik, G., & Rusmana, O. (2023). *Perilaku Investor Muslim dalam Memutuskan Investasi Saham Syariah Periode 2018-2023: Systematic Literature Review*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2105-2113.

